

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: Tujuan, materi, metode, guru, sarana prasarana, dll. Media adalah bagian dari pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan belajar diukur menurut sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan guru (Purwanto, 1997: 107). Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Dalam konteks ini, peran media pembelajaran dalam mengkomunikasikan isi pembelajaran sangat dicari. Sekalipun media pembelajaran yang mereka gunakan murah dan tersedia, guru harus menggunakannya secara kreatif. Secara alami, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan siswa menjadi lebih terlibat dan kreatif. Memang, kekuatan media untuk mempengaruhi sikap dan tindakan siswa terhadap perubahan yang dinamis dan kreatif adalah positif dan sinergis. Media tidak lagi dipandang sebagai alat dalam perkembangan zaman sekarang; sebaliknya, mereka dipandang sebagai komponen penting dari sistem pendidikan (Asnawir dan Basyirudin, 2002: VII).

Teknologi modern tidak bisa dilepaskan dengan dunia pendidikan saat ini. Di bidang pendidikan, seharusnya sangat penting untuk menggunakan alat-alat mutakhir. Guru seharusnya tidak mengajar hanya dengan kapur, spidol, dan papan tulis saat ini. Guru harus dapat menggunakan perangkat teknologi sebagai media pembelajaran mengingat perkembangan teknologi saat ini.

Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI. Jika dilakukan dengan benar, ini adalah metode pendidikan yang sangat efektif. Selain itu, media ini mengajarkan siswa untuk bersosialisasi secara efektif (Huda, 2013: 207). Media tersebut diharapkan

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mutu pendidikan PAI, dan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Menurut riset sebelumnya oleh Yendrita dan Yeza Syafitri (2019), efek penggunaan media video terlihat dalam proses pembelajaran, dimana biasanya siswa yang tidak fokus belajar lebih fokus ketika mereka menggunakan media video, yang biasanya bermain-main kini menjadi aktif dan juga termotivasi untuk belajar, sebagaimana pendapat Hamdan (2011) bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, mendorong siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari, memberikan *feedback* dan mendorong para siswa untuk melakukan latihan yang benar. Penelitian Khalistiana (2015), yang menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, juga mendukung hal ini.

Di SMP Negeri 1 Aek Kuasan, berdasarkan riset awal tentang penerapan PAI dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Aek Kuasan khususnya di kelas VII teridentifikasi beberapa masalah, antara lain kurangnya penggunaan media pembelajaran yang cenderung membuat belajar monoton hanya dengan diskusi, ceramah dan tanya jawab saja. Kemudian ketidaktertarikan siswa dalam mempelajari PAI sehingga siswa tidak semangat dalam belajar. Beberapa siswa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, saling mengobrol satu sama lain bahkan melamun saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran PAI pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Karena pembelajaran di kelas masih didominasi (berpusat pada guru), siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru. Akibatnya, pembelajaran di kelas biasanya bersifat satu arah.

Pembelajaran PAI memerlukan pemahaman terhadap materi pelajaran, khususnya materi Thaharah, dengan harapan siswa memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun di lapangan ditemukan fakta bahwa siswa kurang memahami materi thaharah pada pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa secara umum rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bisa membangkitkan minat siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar. Salah satu media yang tersedia bagi guru adalah media video pembelajaran untuk membantu siswa khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Kuasan lebih memahami materi pembelajaran PAI khususnya materi Thaharah, yang mana materi tersebut sangat penting dipahami oleh siswa kelas VII yang mulai masuk masa baligh, sehingga materi yang dapat dilihat bagaimana praktiknya melalui tayangan video pembelajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari dan diharapkan hasil belajar PAI siswa meningkat.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan riset tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Aek Kuasan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran PAI, sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat belajar.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi monoton.
3. Kurangnya respon siswa pada pembelajaran PAI selama kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Thaharah pada pembelajaran PAI.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

1.3 Batasan Masalah

Menurut penulis, dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah tersebut perlu dipersempit. Masalah perlu dibatasi untuk memperjelas masalah yang sedang diselidiki oleh penulis. Disamping itu,

permasalahan juga perlu dipersempit agar dapat diteliti lebih terarah dan lebih dalam. Mengingat banyaknya sekolah di Indonesia, penulis membatasi studi pada SMP Negeri 1 Aek Kuasan. Dikarenakan banyaknya jumlah siswa di SMP Negeri 1 Aek Kuasan, maka penulis membatasi diri untuk mengkaji hasil belajar siswa di kelas VII saja. Saat ini penulis membatasi untuk mengkaji hanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena penulis adalah calon guru Pendidikan Agama Islam.

Banyaknya masalah yang ditemukan dalam pembahasan ini, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Media video pembelajaran yang digunakan adalah berbentuk media audio-visual.
2. Pembahasan hanya sebatas pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
3. Materi pembelajaran terbatas pada materi Thaharah di Kelas VII-1 dan VII-2 SMP Negeri 1 Aek Kuasan tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Kuasan?
2. Bagaimana penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait materi Thararah di Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Kuasan?
3. Adakah media video pembelajaran ada pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Aek Kuasan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah sebelumnya, maka riset ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Kuasan.
2. Mendeskripsikan penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran PAI khususnya materi Thaharah di kelas VII SMP Negeri 1 Aek Kuasan.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Aek Kuasan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis dan teoritis diharapkan dari hasil penelitian ini. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini secara teoritis akan memajukan kemajuan Pendidikan Agama Islam dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, beberapa penelitian membuka peluang bagi peneliti untuk menambah wawasan, pemahaman, dan pengetahuan tentang dampak penggunaan media video pendidikan terhadap hasil belajar siswa. Juga pelatihan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan menggunakannya sebagai dasar untuk menjadi pendidik yang baik.
- b. Bagi peserta didik, hasil riset ini dapat meningkatkan kinerja kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar untuk evaluasi, dan menggunakan media seperti media video yang dapat membangkitkan minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan.
- d. Bagi sekolah, temuan penelitian ini dapat membantu sekolah merancang kebijakan peningkatan mutu pembelajaran, menyediakan sarana dan

prasarana pembelajaran, serta merancang kebijakan pembelajaran yang terkait dengan proses pembelajaran.

- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang dampak media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan bermanfaat untuk penelitian penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran PAI.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN